

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Peneliti

Jenis pengumpulan data pada penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di UMKM genteng Cahaya Desa Mayong Lor, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan adalah untuk mendapatkan data yang lebih kuat dan akurat saat pelaksanaan observasi terhadap responden. Saat penelitian di lapangan peneliti bertanya kepada informan dan mencari jawaban atas pertanyaan tersebut, setelah itu peneliti menganalisis jawaban dari informan tersebut agar selanjutnya dapat dikembangkan lagi menjadi pertanyaan baru dan memperoleh jawaban yang luas dan mendalam mengenai pertanyaan yang diajukan. Hal ini diulang secara terus menerus hingga terbentuk *grounded theory*.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari kegiatan dan orang-orang yang diamati.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif menggambarkan keadaan atau fenomena pada objek penelitian terjadi sesuai dengan yang sesungguhnya. Penelitian kualitatif tidak boleh digiring menurut pendapat peneliti berdasarkan ilmu atau tafsiran maknanya sendiri. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif tidak boleh memengaruhi fenomena, situasi dan interaksi sosial antara peneliti dengan subjek atau objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif interaksi yang terjadi selama proses penelitian harus terjadi sebagaimana yang sesungguhnya sesuai konteks penelitian tanpa

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 3

<sup>2</sup> Ahmad Rijali, dkk., *Analisis data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah 17, No.33 (2018): 85, diakses tanggal 6 Agustus, 2021, <http://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>

<sup>3</sup> Zenal Abidin, *Pendekatan Kualitatif pada Skripsi Mahasiswa Psikologi Undip Tahun 2006*, Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro 1, No. 2 (2006):31, diakses tanggal 29 Juli, 2021, <https://www.neliti.com/id/publications/127499/pendekatan-kualitatif-pada-skripsi-mahasiswa-psikologi-undip-tahun-2006>

campur tangan pendapat pribadi peneliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah orang itu sendiri (*human instrument*). Untuk bisa disebut sebagai instrumen, seseorang harus memiliki pengetahuan yang luas dan pengalaman yang banyak, sehingga mampu mengidentifikasi, menganalisis dan mengabadikan situasi yang sedang diteliti menjadi lebih nyata dan bermakna. Karena dalam penelitian kualitatif digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang spesifik yang dapat memberikan makna pada setiap hasil yang didapat. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif lebih menekankan data yang akurat agar dapat memberikan makna yang mendalam pada setiap hasilnya.<sup>5</sup>

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian yang dilakukan. penelitian ini dilakukan pada UMKM genteng Cahaya di Desa Mayong Lor, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilakukan di Desa Mayong Lor, Kecamatan Mayong, kabupaten Jepara dikarenakan di Desa Mayong Lor sebagian besar masyarakatnya mempunyai bisnis di bidang pembuatan genteng. Sedangkan UMKM genteng Cahaya merupakan UMKM yang memproduksi genteng paling terkenal di desa tersebut. Selain itu UMKM genteng Cahaya dianggap sudah dapat menangani risiko bisnis dengan baik akan tetapi pada kenyataannya UMKM genteng Cahaya belum menerapkan manajemen risiko dengan baik dan terstruktur sehingga dalam kegiatan usahanya terdapat pengulangan-pengulangan risiko yang dapat mendatangkan kerugian bagi usaha genteng tersebut.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa waktu. Dimulai dari pra penelitian, Penelitian yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses pelaksanaan observasi dilakukan beberapa kali untuk menemukan data yang kredibel dan dapat dipercaya. Begitu pula saat melakukan wawancara, proses wawancara juga dilakukan beberapa kali dengan narasumber yang berbeda yang bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>4</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017): 328, z file:///C:/Users/WIN7/Downloads/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif,%20Kualitatif,%20dan%20Penelitian%20Gabungan%20by%20Muri%20Yusuf%20(z-lib.org).pdf

<sup>5</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 15

### C. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha pada UMKM genteng Cahaya. Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sumber informasi (informan) yang didasari oleh maksud dan tujuan atau pertimbangan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan berdasarkan pada pertimbangan bahwa informan yang dipilih adalah orang-orang yang berkompeten dan mengetahui secara menyeluruh mengenai objek penelitian.<sup>6</sup> Misalnya peneliti akan meneliti sebuah makanan, maka informan yang dipilih adalah orang yang ahli dalam bidang makanan, sama halnya jika peneliti akan meneliti mengenai kondisi politik dalam suatu negara, maka informan yang dipilih adalah orang yang ahli dalam bidang politik.<sup>7</sup>

Objek dalam penelitian ini yaitu mengenai manajemen risiko yang diterapkan dalam UMKM genteng Cahaya dalam perspektif ekonomi islam

### D. Sumber Data

Pengumpulan data pada metode kualitatif dilakukan dengan cara berinteraksi secara terus menerus dengan orang-orang yang berada dalam situasi penelitian. Interaksi ini meliputi mengikuti kegiatan mereka sehari-hari dan mencari tahu bagaimana cara mereka menghabiskan waktu dengan aktivitas sehari-harinya.

Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat diambil dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder, penjelasan mengenai sumber data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber alam yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul selama penelitian. Data tersebut dikumpulkan oleh peneliti melalui proses penelitian lapangan seperti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer merupakan sumber data yang tidak tersedia dalam bentuk laporan maupun file, hal ini dikarenakan peneliti

---

<sup>6</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd., *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 368

<sup>7</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 124

mendapat sumber data dengan melakukan pertemuan langsung dengan narasumber untuk mendapatkan data yang diinginkan. Data primer bisa didapatkan dengan dua cara yaitu cara aktif dan cara pasif.<sup>8</sup>

Adapun dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan secara langsung ke UMKM genteng Cahaya Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dengan bertemu langsung dengan pemilik UMKM dan karyawan. Pemilik UMKM disini berwenang sebagai pemimpin dalam usaha pembuatan genteng yang bertugas mengawasi kinerja karyawan dalam proses produksi pembuatan genteng sampai dengan pemasarannya. Dan karyawan adalah seorang yang bekerja dalam usaha pembuatan genteng yang mengetahui secara jelas kendala apa saja yang dialami selama proses produksi pembuatan genteng. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini juga menggunakan dua kategori yaitu, wawancara mendalam (*depth interview*) dan wawancara kelompok terarah (*focus group*).<sup>9</sup> Wawancara mendalam (*depth interview*) yang dilakukan hanya dengan pemilik UMKM genteng Cahaya yang bertujuan untuk mengetahui UMKM genteng Cahaya secara lebih dalam dan luas. Kedua wawancara kelompok terarah (*focus group*) yang dilakukan dengan pemilik UMKM genteng Cahaya beserta karyawan yang bertujuan untuk mengetahui risiko apa saja yang dihadapi oleh UMKM genteng Cahaya selama ini.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat melalui perantara, dapat berupa orang atau dokumen yang diserahkan kepada pengumpul data. Data sekunder dapat disebut sebagai data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya. Data masa lalu yang digunakan sebagai sumber data sekunder harus berupa data yang relevan dan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama penelitian. Data tersebut dapat dikembangkan lagi oleh peneliti untuk dijadikan sebagai sumber informasi baru dalam penelitian. Informasi yang

---

<sup>8</sup>Ang Kean Hua, *Pengenalan rangkakerja Metodologi dalam Kajian Penyelidikan: Satu Kajian Kes*, Malaysian Journal of Social Sciences and Human (MJSSH) 1, No. 1, (2016): 20, diakses tanggal 07 Agustus, 2021, <https://media.neliti.com/media/publications/322466-pengenalan-rangkakerja-metodologi-dalam-675009ac.pdf>

<sup>9</sup>Ang Kean Hua, *Pengenalan rangkakerja Metodologi dalam Kajian Penyelidikan: Satu Kajian Kes*, 21

didapat dari data penelitian sebelumnya juga dapat dijadikan acuan untuk membuat rumusan masalah atau digunakan sebagai pedoman dalam memecahkan masalah yang dihadapi baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Contoh dari sumber data sekunder ini adalah dokumen-dokumen publik seperti data kependudukan, arsip, laporan formal, dokumen administrasi, literatur, buku-buku dan lain-lain.<sup>10</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, karena dalam penelitian tujuannya adalah untuk mendapatkan data. Karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang benar dan tepat maka data yang dihasilkan tidak akan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal penting terkait penelitian secara sistematis. Observasi dilakukan langsung di lapangan guna mengetahui secara langsung mekanisme pengumpulan data yang dibutuhkan.<sup>11</sup> Jenis observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang langsung ke tempat penelitian tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan pada tempat penelitian.<sup>12</sup> Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai situasi dan kondisi UMKM genteng Cahaya dalam proses operasionalnya, serta untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko operasional dalam UMKM genteng Cahaya menurut perspektif ekonomi islam.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara ini dilakukan untuk mendalami informasi yang didapatkan dari observasi

---

<sup>10</sup> Ang Kean Hua, *Pengenalan rangkakerja Metodologi dalam Kajian Penyelidikan: Satu Kajian Kes*, 21

<sup>11</sup> Beny Susetya, *Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik di SDN Gambiran Yogyakarta Tahun 2016*, Jurnal Taman Cendekia 1, No.2 (2017):137, diakses tanggal 09 Agustus, 2021, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamancendekia/article/view/1944>

<sup>12</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,312

dengan cara mengubah data menjadi informasi secara langsung yang didapatkan dari sumber data di lapangan sehingga dapat memperkuat data yang ditemukan saat melakukan observasi.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM genteng Cahaya yaitu Bapak Jumari dan beberapa karyawan yang bekerja di UMKM genteng cahaya. Adapun wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak berpatokan pada pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.<sup>14</sup> Dalam wawancara tak berstruktur peneliti lebih banyak mendengarkan penjelasan dari sumber data, selanjutnya setelah mendapatkan jawaban dari sumber data tersebut peneliti mengembangkan pertanyaan yang lebih terarah dan tajam untuk mendapatkan data yang akurat.

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung mengenai manajemen risiko operasional pada UMKM genteng Cahaya Desa Mayong Lor Kecamatan mayong Kabupaten jepara dalam perspektif ekonomi islam. Sumber data yang menjadi kunci dalam wawancara ini adalah pemilik UMKM genteng Cahaya selaku pemimpin dan yang bertanggung jawab atas semua proses pembuatan genteng yaitu Bapak Jumari. Sedangkan sumber data pendukung dari wawancara ini adalah karyawan yang bekerja di UMKM genteng cahaya.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau berupa karya-karya monumental seseorang.<sup>15</sup> Sedangkan metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data

---

<sup>13</sup> Samsu, S.Ag., *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methode, serta Research & Development)*, (Jambi: PUSAKA, 2017), 96,

file:///C:/Users/WIN7/Downloads/Metode%20Penelitian%20Teori%20dan%20Aplikasi%20Penelitian%20Kualitatif,%20Kuantitatif,%20Mixed%20Methods,%20serta%20Research%20Development%20by%20Samsu,%20S.Ag.,%20M.Pd.I.,%20Ph.D.%20(z-lib.org).pdf

<sup>14</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 321

<sup>15</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 329

berupa catatan-catatan atau dokumen lain yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.<sup>16</sup>

Hasil penelitian yang ditemukan pada saat observasi dan wawancara akan lebih kredibel apabila peneliti mencantumkan dokumentasi berupa foto-foto maupun catatan pada saat pengumpulan data.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan agar data yang dihasilkan dalam penelitian mencapai kriteria Valid. Validitas merupakan tingkat ketepatan data antara objek penelitian dengan data hasil penelitian yang dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif ada macam-macam uji keabsahan data, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member check.

Adapun uji keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan dan kembali melakukan wawancara kembali dengan narasumber yang sama atau yang lain. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin akrab dan saling mempercayai. Sehingga informasi yang didapat mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>17</sup>

Kegiatan kembali ke lapangan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang diperoleh sudah sesuai atau belum. Jika data yang didapat belum sesuai maka peneliti dapat melakukan wawancara

kembali dengan narasumber yang sama menggunakan pertanyaan yang lebih kompleks atau dengan mewawancarai narasumber yang baru sehingga data yang diperoleh terjamin keakuratannya.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian dapat meningkatkan kredibilitas data. Karena dalam meningkatkan

---

<sup>16</sup> Samsu, S.Ag., *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methode, serta Research & Development)*, 99

<sup>17</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 369

ketekunan peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan dan memastikan data yang ditemukan benar atau salah. Pengecekan ini dilakukan secara berkesinambungan agar dapat mengetahui urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.<sup>18</sup>

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti perlu memperluas wawasan dan pengalaman dengan membaca berbagai referensi buku dan penelitian-penelitian terdahulu sebagai bekal untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak. Dengan demikian peneliti dapat menghasilkan deskripsi data yang tepat dan akurat.

### 3. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Dengan begitu maka akan terbentuk triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>19</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data yang telah ditemukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Bapak Jumari selaku pemilik UMKM genteng Cahaya dan karyawan yang bekerja dalam UMKM genteng cahaya. Pemilihan sumber data ini dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan pemilik UMKM genteng cahaya dan karyawan sudah kredibel dan dapat dipercaya

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu pengujian data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti memeriksa data dengan cara observasi yang dilanjutkan dengan wawancara dan dokumentasi untuk memastikan data yang ditemukan.

Dalam penelitian ini langkah awal pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi ke UMKM genteng Cahaya, kemudian untuk memperkuat data yang sudah

---

<sup>18</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 370

<sup>19</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 372



ditemukan, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan UMKM genteng Cahaya.

c. Triangulasi waktu

Waktu merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, apabila dilakukan pada pagi hari disaat narasumber masih segar dan belum banyak memikirkan masalah, maka akan menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian. Dalam melakukan triangulasi waktu dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian beberapa kali dalam waktu atau situasi yang berbeda sampai menemukan data yang terjamin kepastiannya.

Adapun dalam penelitian ini pengumpulan data penelitian dilakukan beberapa kali dengan waktu yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber pada waktu pagi hari, dimana pada saat itu narasumber belum memulai kegiatan, sehingga tidak mengganggu jalannya proses operasional UMKM genteng Cahaya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah alat pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Misalnya rekaman wawancara saat melakukan wawancara atau dokumentasi foto-foto saat melakukan observasi. Hal demikian dapat membantu meningkatkan kredibilitas data yang telah ditemukan.<sup>20</sup>

Saat melakukan wawancara dengan narasumber yaitu pemilik dan karyawan UMKM genteng Cahaya, peneliti mencatat poin-poin penting dari jawaban yang disampaikan oleh narasumber, selain itu peneliti juga membuat dokumentasi berupa foto-foto saat melakukan sesi wawancara. Dengan demikian hal-hal tersebut dapat meningkatkan kredibilitas data.

5. Mengadakan Member Check

Member check adalah suatu proses pemeriksaan data yang telah ditemukan peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan oleh peneliti telah disepakati oleh pemberi data maka dapat diartikan data yang ditemukan telah valid dan dapat

---

<sup>20</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 375

dipercaya. Dengan demikian tujuan dari member check adalah memastikan agar informasi yang didapat dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini member check dilakukan setelah peneliti menemukan temuan dan menyimpulkan data yang ditemukan. Peneliti melakukan diskusi dengan pemilik dan karyawan UMKM genteng Cahaya selaku narasumber dalam penelitian ini, sehingga narasumber dapat menambah atau mengurangi data yang telah disimpulkan sehingga menemui kesepakatan data yang dapat dipercaya.

### G. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan suatu upaya untuk menggambarkan secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data yang ditemukan dari penelitian lapangan. Analisa data dapat diartikan sebagai suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis terhadap hasil observasi, wawancara, dokumentasi penelitian dan lain-lain yang dikumpulkan dan dianalisa untuk mempermudah peneliti menjelaskan hasil penelitiannya kepada orang lain.<sup>22</sup>

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan dalam beberapa tahap yaitu sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai melakukan penelitian di lapangan. Namun, pada kenyataannya metode penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan pada tahap penelitian di lapangan yaitu pada saat proses pengumpulan data. Aktivitas menganalisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai menemukan data yang kredibel atau data yang dapat dipercaya.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini perolehan data ditemukan pada saat peneliti mengamati situasi dan kondisi UMKM genteng Cahaya dan selanjutnya melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan UMKM genteng Cahaya secara lebih mendalam. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Kegiatan analisis data pada teknik ini dilakukan selama proses kegiatan

---

<sup>21</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 376

<sup>22</sup>Samsu, S.Ag., *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methode, serta Research & Development)*, 103

<sup>23</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 337

penelitian berlangsung (*during data collection*). Adapun teknis analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang ditemukan selama penelitian di lapangan. Sehingga akan terbentuk suatu analisis data yang tajam, ringkas dan terfokus, selain itu analisis ini juga mengorganisasikan data dan membuang data yang tidak penting sehingga dapat menggambarkan data dan menemukan kesimpulan akhir.

2. Penyajian data (*data display*)

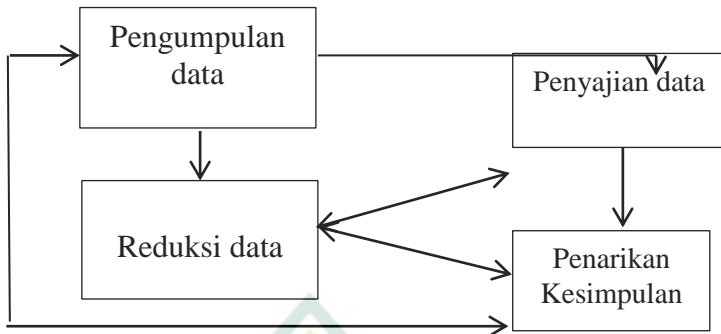
Penyajian data ini merupakan rangkaian informasi yang terorganisir selanjutnya disajikan untuk menarik kesimpulan dan tindakan. Sajian data metode kualitatif biasanya berupa matriks, grafik, tabel dan sebagainya. Namun yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan di awal pada saat penelitian berlangsung dan kesimpulan ini disebut kesimpulan sementara. Sedangkan kesimpulan yang dibuat setelah seluruh data penelitian dianalisis disebut sebagai kesimpulan akhir. Jika pada kesimpulan akhir telah didukung oleh data-data yang sesuai maka dapat disebut sebagai kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. Dengan demikian teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Samsu, S.Ag., *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methode, serta Research & Development)*, 106



Gambar 3.1  
Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman

